



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### © Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Objek Penelitian

Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009 sampai dengan 2011. Data yang diperoleh berjumlah 84 data perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan periode 2009-2011 pada *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan melalui Pusat Data Pasar Modal (PDPM) di Kwik Kian Gie School of Business.

#### B. Metode Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2008:141), desain penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan:

1. Perspektif pertama berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal (*formalized studies*) karena dimulai dengan hipotesis-hipotesis dimana tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis-hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.
2. Perspektif kedua berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan (*observational studies*) karena data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan selama periode 2009-2011 tanpa berupaya mendapatkan tanggapan dari siapa pun.
3. Perspektif ketiga berdasarkan kemampuan peneliti untuk menampilkan dampak dalam variabel-variabel yang diteliti, di mana penelitian ini dikatakan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian *ex post facto* karena peneliti hanya mampu mengolah data-data yang ada dan tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi atas apa yang sedang terjadi.

Perspektif keempat berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong penelitian studi kausal. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Perspektif kelima berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross sectional* karena merupakan data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu 3 tahun (2009-2011) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*) yaitu data perusahaan setiap tahunnya.

Perspektif keenam berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini termasuk studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik untuk memperoleh kesimpulan dari karakteristik sampel.

Perspektif ketujuh berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field studies*) karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sample benar-benar merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**C. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah:

**1. Variabel Dependen**

Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q yang dihitung dengan menggunakan rumus:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Instytut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



$$Q = \frac{MVE + D}{BVE + D}$$

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Penelitian :  
Penelitian :

= Nilai perusahaan

MVE

= Nilai pasar ekuitas (*Market Value of Equity*)

D

= Nilai buku dari total hutang

BVE

= Nilai buku ekuitas (*Book Value of Equity*)

*Market Value Equity* (MVE) diperoleh dari hasil perkalian harga saham dan penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun.

Pada penelitian ini nilai Tobins'Q di transformasikan ke dalam bentuk logaritma. Hal ini dilakukan karena data penelitian bervariasi sehingga dengan melakukan transformasi dengan logaritma akan memperkecil skala antar variabel bebas sehingga dapat terbebas dari masalah heteroskedastisitas (Nachrowi,2006:123)

## 2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba, dihitung dengan menggunakan model Kaznik (1999). Penelitian ini menggunakan model Kaznik (1999) untuk mengukur nilai akrual diskresioner karena berdasarkan penelitian Siregar (2005) dan Siregar et al., (2009), model Kaznik memberi hasil yang lebih baik dibandingkan model Jones (1991), Dechow et al. (1995), dan Kothari et al. (2005).

Total akrual yang dilakukan perusahaan terdiri dari akrual yang bersifat non diskresioner dan akrual yang bersifat diskresioner. Untuk mengetahui praktek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajemen laba yang dilakukan maka kita harus mengetahui besarnya akrual yang diskresioner.

Total akrual dalam model Kasznik diregresikan sebagai proksi untuk komponen non akrual diskresioner (NDA).

Total Accrual

$$ACC_{it} = EARN_{it} - CFO_{it}$$

Dimana :

ACC<sub>it</sub> : Total akrual perusahaan I pada periode t

EARN<sub>it</sub> : Laba bersih perusahaan I pada periode t

CFO<sub>it</sub> : Arus kas dari kegiatan operasi perusahaan I pada periode t

Perhitungan *Discretionary Accrual*

$$DACC_{it} = ACCR_{it}/TA_{it-1} - NDACC_{it}$$

atau

$$DACC_{it} = ACCR_{it}/TA_{it-1} - \{\alpha_1[1/TA_{it-1}] + \alpha_2 [\Delta REV_{it}/TA_{it-1} - \Delta REC_{it}/TA_{it-1}] + \alpha_3[PPE_{it}/TA_{it-1}] + \alpha_4[\Delta CFO/TA_{it-1}]\}$$

Dimana :

DACC<sub>it</sub> = Total diskresioner akrual perusahaan i pada periode t

ACCR<sub>it</sub> = Total akrual perusahaan i pada tahun t

NDACC<sub>it</sub> = Non discretionary accrual perusahaan I pada tahun t

TA<sub>it-1</sub> = Total asset perusahaan I pada tahun t-1

ΔREV<sub>it</sub> = Perubahan pendapatan perusahaan i antara tahun t dan t-1

ΔREC<sub>it</sub> = Perubahan piutang perusahaan i antara tahun t dan t-1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PPEit = Asset tetap bruto perusahaan i pada tahun t

ΔCFOit = Perubahan arus kas operasi



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

### 3. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### Variabel Moderasi

Berikut model perhitungan mekanisme *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini:

##### (1) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manjerial diukur dengan cara menghitung persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen. Dalam hal ini, pihak manajemen yang dimaksud adalah dewan direksi dan dewan komisaris.

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Total Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

##### (2) Kepemilikan Asing

Variabel ini menunjukkan tingkat kepemilikan saham oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan kepemilikan saham oleh investor institusi asing. Variabel ini berupa persentase dan dapat dihitung dengan rumus:

$$KAS = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi Asing}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

##### (3) Kualitas Audit

Untuk mengukur kualitas audit digunakan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Jika perusahaan diaudit oleh KAP Besar pada saat penelitian ini yaitu KAP Big 4 maka kualitas auditnya tinggi sehingga diberi nilai 1,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



namun jika diaudit oleh KAP Non Big 4 (KAP Kecil) maka kualitas auditnya rendah dan diberi nilai 0. Banyak penelitian menemukan kualitas audit berkorelasi positif dengan kredibilitas auditor dan berkorelasi negatif dengan kesalahan laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas merupakan salah satu elemen penting dari *Corporate Governance*.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**b. Leverage**

Rasio *leverage* mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya. *Leverage* diukur dengan total hutang dibagi dengan total aktiva.

$$LEV = \frac{\text{Total Hutang}_{it}}{\text{Total Ekuitas}_{it}}$$

Pada penelitian ini nilai *leverage* di transformasikan ke dalam bentuk logaritma natural . Hal ini dilakukan karena data penelitian bervariasi sehingga dengan melakukan transformasi dengan logaritma natural akan memperkecil skala antar variabel bebas sehingga dapat terbebas dari masalah heteroskedastisitas (Nachrowi,2006:123)

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap data perusahaan dan langsung mencatat data tersebut. Penelitian ini menggunakan data sekunder karena semua data yang diambil merupakan data dari kepustakaan, bukan data yang diambil langsung ke perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Laporan tahunan perusahaan publik periode 2009, 2010, dan 2011 yang tersedia di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) IBII dan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. Indonesia Capital Market Directory (ICMD) tahun 2011, digunakan untuk memperoleh data variabel independen, variabel moderasi, dan variabel dependen.

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

Nama Variabel	Indikator	Skala	Jenis Variabel	Simbol
Nilai Perusahaan	Tobin's Q	Rasio	Dependen	Q
Kepemilikan Manajerial	Persentase kepemilikan manajer	Rasio	Moderasi	KM
Kepemilikan Instansi Asing	Persentase kepemilikan institusi asing	Rasio	Moderasi	KAS
Kualitas Audit	KAP <i>big / non big</i>	Nominal	Moderasi	KAU
Leverage	Debt to equity ratio	Rasio	Moderasi	LEV
Manajemen Laba	$DACCit = \frac{ACCRit}{TAit-1} - NDACit$	Rasio	Independen	DACC

Sumber : Data Olahan Penulis

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probabilistic sampling*, yaitu metode *purposive sampling* tipe *judgement sampling*, dimana sampel yang disajikan obyek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu



(Cooper & Schindler, 2008:397) dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan yang listing di BEI serta mempunyai laporan tahunan 2009, 2010 dan 2011, sehingga perusahaan yang telah di-delisting dari bursa tidak dimasukkan sebagai sampel.
2. Perusahaan-perusahaan yang bergerak pada industri manufaktur. Alasan diambilnya perusahaan manufaktur adalah untuk memperoleh karakteristik perusahaan yang sama.
3. Laporan tahunan perusahaan manufaktur untuk tahun 2009, 2010, dan 2011 tersedia di PDPM IBII dan *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
4. Perusahaan manufaktur memiliki data secara lengkap yang dibutuhkan untuk setiap variabel (baik variabel dependen, independen, maupun moderasi) yang diteliti.
5. Laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah.
6. Perusahaan manufaktur memiliki jumlah kepemilikan manajemen dan institusi asing.

**Tabel 3.2**  
**Proses Pemilihan Sampel**

No	Tahun	Total
1	Total Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011	152



2	Prusahaan yang <i>delisting</i> dari tahun 2009-2011 pada BEI	(1)
3	Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(32)
	Perusahaan yang laporan keuangannya bukan dalam Rupiah	(11)
	Tidak ada kepemilikan manajerial & kepemilikan asing	(80)
	Total perusahaan yang terpilih menjadi sampel	28
	Periode penelitian (tahun)	3
	Total perusahaan yang terpilih menjadi sampel	84

Sumber: Data Olahan Peneliti

## 4. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Statistik Deskriptif

Pengujian Statistik Deskriptif menggunakan aplikasi SPSS. Statistik deskriptif menampilkan berbagai ukuran statistik mengenai variabel yang diuji dalam penelitian, yang terdiri dari minimum, maksimum, *mean*, median, dan standar deviasi.

### 2. Pengujian *Pooled Data*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan *cross-sectional* dengan *time series* data penelitian dapat dilakukan. Metode yang digunakan untuk pengujian ini adalah metode variabel *dummy* (method of dummy variables). Banyaknya variabel *dummy* yang digunakan adalah (m-1). Karena penelitian ini menggunakan data selama tiga tahun, maka banyaknya variabel *dummy* yang terbentuk adalah dua, dengan tahun 2009 sebagai tahun dasar. Untuk pengujian tersebut, maka dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P = & \alpha + \alpha_1 EM + \alpha_2 EM * KM + \alpha_3 EM * KAS + \alpha_4 EM * KAU + \alpha_5 EM \\
 & * LEV + \alpha_6 DT_1 + \alpha_7 EM * DT_1 + \alpha_8 EM * KM * DT_1 + \alpha_9 EM \\
 & * KAS * DT_1 + \alpha_{10} EM * KAU * DT_1 + \alpha_{11} EM * LEV * DT_1 \\
 & + \alpha_{12} DT_2 + \alpha_{13} EM * DT_2 + \alpha_{14} EM * KM * DT_2 + \alpha_{15} EM * KAS \\
 & * DT_2 + \alpha_{16} EM * KA * DT_2 + \alpha_{17} EM * LEV * DT_2
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$P$  : Nilai Perusahaan

$EM$  : Earning Management

$KM$  :Kepemilikan Manajerial

$KAS$  : Kepemilikan Asing

$KAU$  : Kualitas Audit yang diukur dengan *dummy*, 1=*KAP Big 4*, dan 0=*KAP non Big*

$DT_1$  : Dummy tahun 1 (1 = tahun 2010; 0 = selain tahun 2010)

$DT_2$  : Dummy tahun 2 (1 = tahun 2011; 0 = selain tahun 2011)

$LEV$  :Leverage

$i$  : perusahaan 1,2,3,.....,n (n=xx)

$t$  : tahun ke 1,2,3,.....,t (periode estimasi untuk perusahaan i)

$\epsilon$  : error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Uji Asumsi Klasik



Untuk menggunakan model regresi linier perlu dipenuhi beberapa asumsi, yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. (Imam Ghozali, 2006:110).

Model regresi yang baik adalah jika residualnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Alat uji yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan uji *One-Sample-Kolmogorov-smirnov Test*.

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho : Residual data berdistribusi normal

Ha : Residual data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan:

(a) Jika Asymp. Sig <  $\alpha$  (0.05), maka tolak Ho

(b) Jika Asymp. Sig  $\geq$   $\alpha$  (0.05), maka tidak tolak Ho

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Imam Ghozali, 2008:95). Di mana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

Hipotesis yang diuji yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ho: Tidak terjadi multikolonieritas

Ha: Terjadi multikolonieritas

Kriteria yang digunakan adalah (Imam Ghozali, 2006:96) :

- (1) Jika nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan jika VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinieritas.
- (2) Jika nilai *tolerance*  $> 0.10$ , berarti tidak terdapat multikolonieritas. Dan jika nilai *tolerance*  $< 0.1$ , berarti terdapat multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2008:125).

Pengujian heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya *Glejser Test*, *Spearman's Rank Correlation Test*, *Park Test*, dan *White's General Heteroscedasticity Test*.

Dalam penelitian ini digunakan *White test*. Pengujian ini melihat korelasi antara variabel-variabel independen dengan nilai absolut dari residual.

Hipotesis yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas ini adalah:

Ho : Varians residual sama (Homoskedastisitas)

Ha : Varians residual berbeda (Heteroskedastisitas)

Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , menggunakan program Eviews akan didapat nilai *probability F-stat*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika *probability F-stat*  $\geq 0.05$ , maka tidak tolak Ho.



(2) Jika probability  $F\text{-stat} < 0.05$ , maka tolak  $H_0$ .

#### **c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi kuat antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Jika ada autokorelasi, informasi yang diberikan bisa menyesatkan. Uji autokorelasi ini bisa dilakukan dengan Uji *Durbin-Watson*, *Runs Test*, atau *Breusch Godfrey*. Dalam penelitian ini digunakan pengujian *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi adanya atau tidaknya autokorelasi menggunakan *Breusch Godfrey (BG test)*.

Hipotesis yang digunakan dalam uji autokorelasi ini adalah:

$H_0$ : Terdapat autokorelasi

$H_a$ : Tidak terdapat autokorelasi

Kriterianya dalam pengambilan keputusan adalah:

- (1) Jika  $F\text{-stat} \geq 0.05$  berarti tolak  $H_0$ . Artinya tidak terdapat autokorelasi.
- (2) Jika  $F\text{-stat} < 0.05$  berarti terima  $H_0$ . Artinya terdapat autokorelasi.

#### **4. Pengujian Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2006:84).

Hipotesis statistik yang hendak diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 : \alpha_1 = \alpha_2 = \alpha_3 = \alpha_4 = \alpha_5 = 0$

$H_a : \text{Tidak semua } \alpha = 0$



Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Ⓒ (1) Jika  $Sig F < 0.05$  maka tolak  $H_0$ , yang berarti model regresi signifikan sehingga dapat digunakan.
- (2) Jika  $Sig F \geq 0.05$  maka terima  $H_0$ , yang berarti model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan.

### 5. Ketepatan Perkiraan (*Goodness of Test* atau Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2006:83). Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk mengevaluasi model mana yang paling baik, sebaiknya menggunakan *Adjusted R Square* (Imam Ghozali, 2006). Nilai koefisien determinasi ini dapat diketahui dengan menggunakan bantuan program SPSS.

### 6. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2006:84)

Untuk hipotesis satu ( $H_1$ ) adalah sebagai berikut:

$$H_0: \alpha_i \geq 0$$

$$H_{a_i} : \alpha_i < 0$$

Untuk hipotesis dua sampai lima ( $H_2, H_3, H_4, H_5$ ) adalah sebagai berikut:



$$H_0: \alpha_i \leq 0$$

$$H_a: \alpha_i > 0$$

Hipotesis nol di atas artinya suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatifnya artinya bahwa variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, bandingkan nilai *P-value* dengan  $\alpha = 0.05$  sebagai dasar analisisnya untuk menguji hipotesis pada penelitian ini yang dilakukan satu sisi (*one tailed*), maka nilai *P-value* yang dihasilkan dibagi 2 terlebih dahulu sehingga kriteria pengambilan keputusan :

- (1) Jika  $P\_value\ one\ tailed > \alpha (0.05)$  maka tidak tolak  $H_0$ , yang berarti koefisien regresi tidak signifikan dan variabel independen terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika  $P\_value\ one\ tailed \leq \alpha (0.05)$  maka tolak  $H_0$ , yang berarti koefisien regresi signifikan dan variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 7. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah suatu model dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel-variabel lain. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, telah diuraikan mengenai variabel independen, dependen dan moderasi sehingga regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DACC_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 DACC_{it} + \alpha_2 KM_{it} * DACC_{it} + \alpha_3 KAS_{it} * DACC_{it} + \alpha_4 KAU_{it} * DACC_{it} + \alpha_5 LEV_{it} * DACC_{it} + \epsilon_{it}$$



Ket :

Ⓢ Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© M IBI M AS AU  
Dev  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

=konstanta

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4, \alpha_5$ )

= koefisien model regresi

= Nilai Perusahaan

= *Earnings Management*

= Kepemilikan Manajerial

= Kepemilikan Asing

= Kualitas Audit yang diukur dengan *dummy*, 1=*KAP*

*Big4*, dan 0= *KAP non Big 4*

= *Leverage*

= perusahaan 1,2,3,...,n (n=xx)

=tahun ke 1,2,...,t (periode estimasi perusahaan i)

= *error*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.